

# **Partisipasi Masyarakat Penunjang Keberhasilan**

Oleh : Drs. H. A. Hamdan, M.M

Masyarakat kota Sukabumi disaat memperingati HUT-nya yang ke 92 patut dibanggakan, baik dalam hal rangkaian kegiatan upacara, pawai alagoris maupun saar malam resepsi, bahkan dalam mensukseskan peraihan Wahana Tata Nugraha, nampak kesungguhan dari seluruh elemen masyaaat mengerahkan potensinya masing masing. Diyakini betul oleh masyarakat bahwa kelancaran berlalulintas akan memberikan dampak positif terhadap bangkitan arus barang dan jasa ke luar masuk sukabumi.

Dari beberapa keberhasilan pembangunan kota sukabumi yang melibatkan seluruh komponen masyarakat telah memberikan kesan tersendiri bagi Komisi B DPRD Jabar di saat melakukan kunjungan kerja, maka tidak berlebihan bila Anggota DPRD Jabar, Anggota DPR dan DPD dari daerah asal pemilihan Jawa Barat menyempatkan diri untuk melihat dari dekat tentang bentuk partisipasi masyarakat, seperti yang pernah di lihat di CBM Pakujajar, Pelebaran Jalan Baros oleh Prof. Ginanjar Kartasasmita pada tanggal 1 Mei 2006.

Untuk memelihara sikap responsip masyarakat dalam berbagai event kegiatan tingkat Jabar maupun Nasional, Kwarcab Pramuka Kota Sukabumi merapatkan barisan untuk mempersiapkan sejak dini tentang kegiatan Jamnas yang akan ditempatkan di Jatinangor Sumedang, baik yang berhubungan dengan kesiapan kontingen maupun dalam kesiapannya sebagai daerah wisata para peserta sebelum mengarah ke Buni ayu Nyalindung Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu sub camp.

Sikap kebersamaan masyarakat kota Sukabumi telah teruji, seperti disaat pelaksanaan pawai taaruf MTQ dan pelaksanaan PIN serta penerimaan kunjungan kerja Kapolda Jabar pada tanggal 12 April 2006 ke Mapolres Sukabumi. Bahkan dikala CBM Dewi Sartika melaksanakan Bazar tanggal 13 April nampak meriah dengan tampilan beberapa kreasi seni serta keterampilan dari masing-masing utusan se Kota Sukabumi.

Tidak hanya kegiatan seremonial yang dipersiapkan oleh warga Kota Sukabumi, bahkan keberhasilan Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdussyukur, SH, Msi dalam membina Pramuka sempat menarik perhatian Redaktur Majalah Pamong untuk ditularkan kepada seluruh Kwarcab, yang dilaksanakan wawancaranya pada tanggal 14 April 2006.

Keberhasilan lain yang diperoleh Kota Sukabumi dalam MTQ Jawa Barat di Bekasi adalah juara I Kaligrafi yang diwakili oleh salah seorang santri dari pesantren LEMKA dibawah asuhan Ustad Bobby S. Syawal S.Ag yang sekaligus akan mewakili Jawa Barat di event MTQ Nasional pada bulan Juli 2006.

Untuk mendukung seluruh aktivitas masyarakat Kota Sukabumi, telah dilaksanakan beberapa kali pembinaan kualitas SDM, baik melalui pembinaan rohani, pembinaan dilklat prajabatan CPNS, Pemilihan siswa berprestasi dan guru berprestasi maupun pembinaan para atlit yang akan berlaga di event Propinsi Jawa Barat. Demikian wajar bial DPRD Kabupaten Kerinci pada tanggal 20 April 2006 sempat melakukan kunjungan kerja ke Kota Sukabumi.

Supaya aparat kelurahan sebagai ujung tombak di lapangan tidak terlena dengan beberapa keberhasilan yang telah diperoleh, pada tanggal 20 April 2006, Walikota Sukabumi didampingi oleh Asisten Pemerintahan H. Kusna Kurhana, S.Ip, M.Si melakukan kunjungan kerja ke Kecamatan Baros untuk memotivasi seluruh aparat dan recek tentang Standar Pelayanan Minimal yang harus di persiapkan di tingkat Kecamatan dan tingkat Kelurahan, kemudian pada tanggal 24 April 2006 kunjungan kerja dilakukan oleh Walikota ke Kecamatan Cibeureum.

Sikap responsif dan akomodatif Walikota Sukabumi, nampak dalam berbagai urusan tidak pernah membedakan antara urusan pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahkan selalu disinergikan dengan rumus 1, 3, 6, 16, 11. Termasuk didalam urusan agama selalu mendapat perhatian-nya. Hal ini seperti diungkapkannya di saat peresmian KUA Kecamatan Lembur Situ, kegiatan Khitanana massal dan pembinaan ke Pondok Pesantren Syamsul Umul Gunung Puyuh pada tanggal 22 April 2006, ketika ada Kunjungan kerja Menteri Koperasi&UKM.

Dari beberapa kunjungan kerja Walikota ke beberapa wilayah seperti halnya Kelurahan Situmekar tanggal 25 April, peninjauan SD dan Air Artesis di Nanggaleng serta ke Pondok Pesantren Al-Fauzan telah mampu mendorong masyarakat untuk lebih meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dalam tatanan peningkatan angka IPM 80 point di tahun 2008.

Salah satu pendekatan yang dilakukan oleh Dinas P dan K guna meraih IPM dalam tataran 80 point di tahun 2008, dilakukan pembinaan life skills yang berlokasi di SMKN1 pada tanggal 27 April 2006 (Info. BK. 01)

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.